

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN DESAIN BUKU FOTO
GRAFITI KOMUNITAS 678

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)

Di Prodi Kriya Seni Minat Studi Tata Laksana Grafis



Oleh :

Farhan Setiawan

NIM : 202213010

PROGRAM STUDI D3 KRIYA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

2025

LEMBAR PENGESAHAN
PERANCANGAN DESAIN BUKU FOTO
"GRAFITI KOMUNITAS 678"

Telah disidangkan dihadapan penguji pada tanggal Selasa, 17 Juni 2025

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I

Dr. Wanda Listiani, S.Sos., M.Ds.
NIP. 197708212009122001

Pembimbing II

Nia Emilda, M.pd,
NIP. 198701022014042001

Penguji

Dyah Nurhayati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198410102010122006

Ketua Jurusan Kriya Seni

Khairul Mustaqin, S.Sn., M.sn.
NIP. 1197405052003121003

Koprodi D3 Kriya Seni

Muhammad Shidiq, M.Pd
NIP. 199303172019031005

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir–dengan judul “Perancangan Desain Buku Foto Grafiti Komunitas 678 “.

Laporan ini sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Kriya Seni dengan peminatan Tata Laksana Grafis di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI Bandung).

Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, laporan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwimawarti, S. Sen., M.Hum. selaku rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
2. Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
3. Khairul Mustaqin, S.Sn, M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya Seni ISBI Bandung.
4. M. Shidiq, M.Pd. selaku Koordinator Prodi Kriya Seni ISBI Bandung.
5. Dr. Wanda Listiani, S.Sos., M.Ds. selaku dosen pembimbing I yang telah membantu selama proses perancangan Laporan Tugas Akhir.
6. Nia Emilda, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu selama proses penulisan dan perancangan Laporan Tugas Akhir.
7. Dosen Wali penulis, dan seluruh Dosen Prodi Kriya Seni yang telah mendidik penulis selama proses pembelajaran di ISBI Bandung.
8. Kedua orang tua saya yang memberikan banyak dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir.
9. Kepada *crew 678, XYK* yang telah memberikan banyak dukungan berupa materil dan imateril dalam pelaksanaan Tugas Akhir.

10. Keluarga Mahasiswa Seni Rupa (KAMASRA) ISBI Bandung dan teman-teman yang telah membantu melancarkan proses tugas akhir.
11. Sahabat-sahabat saya yang telah membantu melancarkan proses pelaksanaan tugas akhir.

Bandung, 05 juni 2025

Penulis



Farhan Setiawan

NIM. 202213010

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan.....	5
C. Perancangan	5
1. Estimasi / Batasan Karya.....	5
2. Metode Visualisasi Karya	6
D. Sumber Pustaka	6
E. Metode Penelusuran Data.....	7
1. Studi Literatur	7
2. Studi Piktorial.....	7
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II

PROSES PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Proses Penciptaan.....	14
1. Proses Pengumpulan Data	14
2. Persiapan Bahan.....	14

3. Perancangan Buku Foto	15
a. Proses Pengumpulan Dan Seleksi Foto	15
b. Proses Editing	
1) Pemilihan Gambar Latar Belakang.....	21
2) Penempatan Judul dan Subjudul	21
3) Tipografi dan Hierarki Teks	21
4) Komposisi Layout	21
5) Penggunaan Efek Visual	21
6) Pemilihan Warna dan Estetika	22

BAB III

DESKRIPSI HASIL GARAP DAN PEMAPARAN KARYA	23
---	----

BAB VI

KESIMPULAN.....	32
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	33
---------------------	----

BIODATA DIRI	34
--------------------	----

LAMPIRAN	35
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Album Photo 3K	9
Gambar 2.1 Buku Foto You Only Have Today	13
Gambar 2.2 Buku Foto Photograffiti 40 Years Of Reader Image	13
Gambar 2.3 Buku Foto Underground Graffiti Photo Book: Beautiful Art Through Street Tunnel Style Pictures To Relax	14
Gambar 2.4 Buku Foto After Lauch.....	14
Gambar 2.5 Moodboard Buku Foto.....	15
Gambar 2.6 Dokumentasi Foto Portrait.....	17
Gambar 2.7 Dokumentasi Foto Portrait.....	17
Gambar 2.8 Dokumentasi Foto Lanskap	18
Gambar 2.9 Dokumentasi Foto Lanskap	18
Gambar 2.10 Dokumentasi Editing Software Adobe Photoshop.....	19
Gambar 2.11 Dokumentasi Editing (layout) Software Adobe Photoshop.....	19
Gambar 2.12 Dokumentasi Membuat Cover Depan Di Photoshop	20
Gambar 2.13 Dokumentasi Layers Membuat Cover Buku Foto	21
Gambar 2.14 Pembuatan Ilustrasi Di Procreate.....	22
Gambar 2.15 Pembuatan Ilustrasi Di Procreate.....	22
Gambar 2.16 Proses Editing Layout Menggunakan Adobe Photoshop	22
Gambar 2.17 Proses Editing Layout Interview Menggunakan Adobephotoshop	24
Gambar 3.1 Mockup Buku Foto 678	26
Gambar 3.2 Mockup Sticker Packs	27
Gambar 3.3 Mockup Poster A3	28
Gambar 3.4 Mix Media.....	28
Gambar 3.5 Flag 678 CLUB.....	29
Gambar 3.6 mix media sticker.....	30

Gambar 3.7 Layout Pameran.....31



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Grafiti merupakan karya seni yang memberikan kebebasan bagi seniman dalam berekspresi. Selain itu, grafiti juga sering menjadi simbol perlawanan dan protes terhadap kondisi kota. Misalnya, aksi vandalisme di taman atau di jalan dapat dilihat sebagai bentuk kritik terhadap aset kota yang sudah rusak agar mendapat perhatian lebih dari pihak berwenang."

Sebagai seniman jalanan yang menggunakan ruang publik sebagai kanvas mereka, sering kali membawa mereka ke dalam konflik dengan pihak berwenang. Mereka melihat tindakan mereka sebagai bentuk ekspresi seni dan protes sosial, sementara otoritas sering menganggapnya sebagai vandalisme. Wicandra, O. B. (2006:02) mengungkapkan bahwa: *"Because their actions are seen as destructive, they are also often confronted by the city's patrol units and even by the police. Their "bomber" existence,"* Hal ini menunjukkan bahwa meskipun grafiti merupakan bentuk ekspresi seni, aktivitasnya masih dipandang negatif oleh otoritas karena dianggap mengganggu ketertiban dan estetika kota. Oleh karena itu, seniman grafiti sering kali harus beroperasi secara sembunyi-sembunyi atau menghadapi risiko hukum dalam menjalankan karya mereka di ruang *public*.

Pada era 1980-an berkembang sebagai bentuk ekspresi yang sering kali menampilkan nama geng atau asal sekolah, yang kemudian memicu konflik antarkelompok. Namun, seiring waktu, grafiti mengalami perubahan dari sekadar tanda identitas menjadi bentuk seni yang lebih artistik. Perkembangan ini didorong oleh perubahan gaya hidup serta pengaruh media massa, majalah, buku luar negeri, dan internet. Akibatnya, grafiti tidak lagi hanya dianggap sebagai

simbol perlawanan politik, tetapi lebih sebagai tren yang mencerminkan zaman dan gaya hidup, menggantikan peran awalnya sebagai ekspresi identitas yang sarat ideologi.

Grafiti di Kota Bandung memiliki tempat tersendiri dalam dunia seni jalanan. Minat berkarya di bidang ini sangat tinggi, terutama di kalangan anak muda dari berbagai generasi. Bandung terus melahirkan seniman-seniman baru yang kreatif dan inovatif dalam dunia grafiti.

Selain itu, kota ini juga memiliki banyak komunitas dan wadah bagi para penggiat grafiti. Komunitas-komunitas ini berperan dalam mengembangkan bakat, memperluas jaringan, serta memberikan ruang bagi seniman untuk mengekspresikan diri secara lebih terarah. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, grafiti di Bandung tidak hanya menjadi bentuk ekspresi, tetapi juga bagian dari identitas seni kota yang dinamis dan berkembang.

Salah satu komunitas grafiti di Bandung yang sedang ramai di jalanan adalah 678. Mereka dengan penuh semangat menciptakan dan menyebarkan nama mereka di jalanan sebagai bentuk identitas, agar dikenal oleh sesama pelaku dan penikmat seni grafiti.

Komunitas ini dibentuk dengan tujuan untuk berbagi pengalaman, keterampilan, serta membangun jaringan antarseniman grafiti. Layaknya sebuah keluarga, mereka saling mendukung dan berkolaborasi dalam berkarya, menciptakan ruang bagi anggotanya untuk terus berkembang dalam dunia seni jalanan.

Dalam konteks ini, pembuatan buku foto komunitas 678 menjadi penting sebagai bentuk dokumentasi perjalanan dan karya mereka. Buku ini dapat menjadi arsip visual yang merekam perkembangan komunitas serta karya-karya mereka di berbagai ruang *urban*. Selain itu, buku foto juga berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan komunitas 678 kepada masyarakat yang lebih luas, tidak

hanya bagi sesama pelaku grafiti, tetapi juga bagi pecinta seni dan akademisi yang tertarik mempelajari pergerakan seni jalanan. Dengan adanya dokumentasi ini, identitas dan semangat komunitas 678 dapat terus diwariskan dan diapresiasi sebagai bagian dari dinamika seni grafiti di Kota Bandung. Sistem Buku foto memberikan metode pencarian yang lebih *intuitif* dan *efisien* dibandingkan sistem pencarian berbasis teks, karena langsung menggunakan elemen visual dari gambar itu sendiri. Pencarian langsung berdasarkan konten gambar dimungkinkan melalui penggunaan kompresi gambar yang mempertahankan makna visual, yang mengubah gambar menjadi sekumpulan koefisien signifikan secara perseptual dalam jumlah kecil.

Ada tiga alat dalam sistem buku foto: 1). Pencarian berdasarkan tampilan tingkat keabuan alat ini memungkinkan pencarian gambar berdasarkan perbedaan intensitas warna abu-abu dalam gambar. 2). Pencarian berdasarkan bentuk dua dimensi (2D) alat ini menggunakan bentuk atau siluet dalam gambar sebagai dasar pencarian, dan 3). Pencarian berdasarkan sifat tekstur alat ini memungkinkan pencarian berdasarkan pola dan karakteristik tekstur dalam gambar.

Alexander P. Pentland, Rosalind W. Picard, Stan Sclaroff (1995) menjelaskan bahwa "*We describe the Photobook system, which is a set of interactive tools for browsing and searching images and image sequences. These tools differ from those used in standard image databases in that they make direct use of the image content rather than relying on annotations.*" Kami menjelaskan sistem buku foto, yaitu sekumpulan alat interaktif untuk menelusuri dan mencari gambar serta urutan gambar. Alat-alat ini berbeda dari yang digunakan dalam basis data gambar standar karena secara langsung memanfaatkan konten gambar, bukan bergantung pada anotasi.

Penulis ingin membuat buku foto grafiti karena seni jalanan memiliki nilai estetika dan makna yang mendalam sebagai bentuk ekspresi kreatif. Grafiti

bukan hanya sekedar coretan di dinding, tetapi juga mencerminkan budaya, identitas serta pesan social yang ingin di sampaikan oleh senimanya. Dengan mengabadikan karya-karya grafiti dalam sebuah buku foto. Penulis berharap dapat mendokumentasikan keindahan dan keberagaman gaya yang ada, sekaligus menginspirasi lebih banyak orang untuk menghargai seni ini.

Buku foto yang penulis buat memiliki beberapa kelebihan, pertama, buku ini akan menyajikan koleksi gambar grafiti yang di kurasi dengan baik, sehingga pembaca dapat melihat perkembangan dan variasi gaya yang ada. Kedua, buku ini akan di lengkapi dengan informasi *interview* dengan para seniman, lokasi, serta cerita di balik karya yang dapat memberikan wawasan lebih dalam. Selain itu di bandingkan dengan media digital yang mudah terlupakan, buku fisik memiliki nilai dokumentasi jangka Panjang yang dapat dinikmati kapan saja tanpa bergantung pada teknologi dengan demikian, buku foto grafiti komunitas 678 ini tidak hanya menjadi arsip visual, tetapi juga penghormatan terhadap para seniman jalanan dan karyanya.

Untuk menjembatani atau memperkenalkan sebuah seni grafiti yang berada di ruang public atau tempat yang belum pernah orang lalui, maka sangat penting untuk mendokumentasikan salah satunya melalui buku foto, penulis ingin menggabungkan semua elemen-elemen desain seperti *Typography, layout, ilustrasi* dan foto karya seni grafiti kepada masyarakat umum dan memberikan sentuhan pengetahuan tentang grafiti, serta menjaga arsip dokumentasi dari komunitas grafiti 678.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Adapun rumusan masalah dalam perancangan desain buku foto komunitas 678 sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perancangan desain buku foto grafiti komunitas 678?
2. Bagaimana Teknik perancangan desain buku foto grafiti komunitas 678?

3. Bagaimana bentuk penyajian perancangan desain buku foto grafiti komunitas 678?

B. TUJUAN

1. Menjelaskan tentang konsep perancangan desain buku foto grafiti komunitas 678.
2. Menjelaskan Teknik perancangan perancangan desain buku foto grafiti komunitas 678.
3. Menjelaskan bentuk penyajian perancangan desain buku foto grafiti komunitas 678.

C. PERANCANGAN

1. Estimasi/ Batasan Karya

Ada beberapa fokus Batasan karya pada perancangan pada penciptaan Desain buku foto yaitu:

- a. Merancang dokumentasi dan visualisasi buku foto komunitas 678.
- b. Ruang lingkup fokus pada karya dengan nilai artistik dan estetika
- c. Buku foto ini akan mendokumentasikan komunitas 678 fokus utama adalah karya-karya grafiti yang belum banyak Terekspos di ruang publik, bukan Grafiti yang sudah memiliki pengakuan luas atau yang berada dalam galeri
- d. Buku Foto akan di kemas dengan pendekatan visual yang kuat, menggabungkan tipografi, layout, ilustrasi, dan fotografi yang menampilkan esensi dari graffiti itu sendiri
- e. Penggunaan warna, komposisi, dan elemen desain akan menyesuaikan karakteristik grafiti yang ekspresif, spontan dan dinamis.
- f. Menggunakan kamera *digital* (*Handphone, mirroless* dengan kualitas tinggi

- g. Setiap grafiti yang di dokumentasikan akan disertai dengan informasi lokasi, waktu, dan nama (atau *anonym*) artist jika memungkinkan.
- h. Melakukan wawancara dengan beberapa pelaku grafiti bawah tanah untuk mendapatkan perspektif langsung tentang karya dan motivasi mereka
- i. Menggunakan tekniik digital editing minimal, agar keaslian dan karakter asli grafiti tetap terjaga
- j. Sasaran utama mencakup masyarakat umum, akademisi seni, pemerintah, komunitas kreatif, serta seniman graffiti dan street art untuk meningkatkan pemahaman, penelitian, kebijakan, serta dokumentasi seni graffiti di ruang publik.
- k. Media utama Buku Album dan karya pendukung seperti *sticker*, *poster A3+*, *Flag*, *Canvas*, *Mix Media*

2. Metode Visualisasi Karya

- a. Membuat konsep dengan menganalisa sejarah *graffiti* dan desain Buku foto.
- b. Membuat *moodboard* sebagai acuan karya yang akan dibuat.
- c. Pembuatan desain sesuai dengan konsep yang ditentukan
- d. Mewujudkan karya yang telah dibuat oleh *Adobe Photoshop* dan *procreate* dan *Adobe Lighroom*.

D. Sumber Pustaka/Acuan

Sofyan, A. F., & Hidayat, T. (2008). *Komputer grafis: Image editing, graphic design, dan page layout*. Andi Offset. Buku ini membahas tentang berbagai aspek visual dalam seni graffiti, termasuk elemen desain, komposisi, serta pengaruh budaya dan lingkungan terhadap perkembangan gaya graffiti. Buku ini juga menganalisis makna simbolik dalam karya-karya graffiti serta bagaimana seni jalanan ini berinteraksi dengan ruang publik.

Wicandra, O. B. (n.d.). *Graffiti di Indonesia: Sebuah politik identitas atau tren?*

(*Kajian politik identitas pada bomber di Surabaya*). Buku ini membahas fenomena graffiti di Indonesia, khususnya di Surabaya, dari perspektif politik identitas. Buku ini mengeksplorasi bagaimana para pelaku graffiti, khususnya bomber, menggunakan seni jalanan sebagai bentuk ekspresi diri, perlawanan, atau sekadar mengikuti tren budaya *urban*.

Pentland, A. P., Picard, R. W., & Sclaroff, S. (1995). *Photobook: Tools for content-based manipulation of image databases*. Buku ini membahas tentang sistem *photobook*, yaitu seperangkat alat interaktif untuk menelusuri dan memanipulasi basis data gambar berdasarkan kontennya. Buku ini menjelaskan bagaimana sistem ini berbeda dari metode pencarian gambar tradisional yang mengandalkan anotasi teks.

E. Metode Penelusuran Data

Berikut adalah metode penelusuran data yang digunakan dalam perancangan ini:

1. Studi Literatur:

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, termasuk buku dan artikel yang tersedia di internet. Kajian ini akan memberikan dasar teori dan wawasan penting untuk perancangan karya.

2. Studi Piktorial:

Melakukan studi piktorial untuk mendapatkan inspirasi visual dan ide desain. Teknik ini melibatkan pencarian gambar dan contoh yang relevan melalui internet untuk membantu dalam pengembangan konsep.



Gambar 1.1 album photo 3K
(sumber gambar : Instagram @Bkats3000 by.design 2025)

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang. Tujuan, Perancangan, Estimasi/ Batasan karya, Metode Visualiasi Karya, Sumber Pustaka/Acuan, Metode Penelusuran Data, Studi Literatur, Studi Piktorial, Sistematika penulisan.

BAB II Proses Penciptaan menguraikan sumber-sumber yang menginspirasi penciptaan karya, memberikan penjelasan tentang konsep perwujudan termasuk pilihan estetika, gaya visual, tema, dan warna yang digunakan. Bab ini juga memaparkan proses visualisasi karya, mulai dari tahap perancangan hingga perwujudan akhir.

BAB III Deskripsi Hasil Garap dan Pemaparan Karya, setiap karya yang telah dihasilkan dideskripsikan secara detail, baik dalam bentuk gambar maupun keterangan tambahan lainnya. Selain itu, dijelaskan apa itu buku foto 678 grafiti pergerakan bawah tanah dikota Bandung.

BAB IV Kesimpulan proses perancangan



BAB II

PRORSES PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan

1. Desain Buku Foto

Pentland, A., Picard, R. W., & Sclaroff, S. (1996) menyebutkan bahwa seperangkat alat bantu interaktif untuk menelusuri dan mencari gambar serta urutan gambar. Semua alat bantu ini berbeda dari yang digunakan dalam basis data gambar standar, karena alat bantu ini memanfaatkan konten gambar secara langsung, dan tidak mengandalkan anotasi. Pencarian langsung pada konten gambar dimungkinkan dengan menggunakan kompresi gambar yang mempertahankan semantik, yang mengurangi gambar menjadi sekumpulan kecil koefisien yang signifikan secara perseptual.

2. Komunitas grafiti 678

Komunitas grafiti 678 berasal dari Kota Bandung dan terdiri atas beberapa seniman, antara lain *CO1, REKEC, SNIPZO, STEW, DUMPS2, WHOS, dan KIBLBLES*. Komunitas ini didirikan pada tahun 2024, berawal dari aktivitas *bombing* yang dilakukan oleh *CO1, SNIPZO, dan DUMPS2* pada malam hari. Dalam sebuah wawancara, *DUMPS2* menyatakan bahwa komunitas 678 merupakan wadah atau tempat berkumpul bagi beberapa komunitas grafiti lainnya, karena sering bertemu dan nongkrong bersama, mereka memutuskan untuk membentuk sebuah nama yang mudah diingat, yaitu "678." Angka tersebut memiliki berbagai makna, salah satunya adalah "Get the Business," namun bisa juga diartikan secara berbeda sesuai interpretasi masing-masing. Komunitas ini terinspirasi oleh gerakan *bombing* dari *New York*, seperti *XTC, OTR, dan BTM*. Sebagai bagian dari

skena grafiti bawah tanah di Bandung, 678 aktif dalam pergerakan seni jalanan dan terus mengembangkan ekspresi visual mereka.

Mereka menciptakan berbagai karya grafiti di ruang-ruang *urban*, baik dalam bentuk *Tagging, Throw-up, piece* maupun eksplorasi *lettering* khas yang menjadi identitas komunitas. Selain itu, komunitas 678 juga mengembangkan gaya dan karakter visual mereka melalui media lain, seperti kanvas, seni digital, dan desain *merchandise, zine, sticker packs*. yang mencerminkan ciri khas komunitas, Sebagai bagian dari pergerakan grafiti bawah tanah di Bandung, komunitas 678 terus berupaya mempertahankan eksistensinya melalui berbagai kegiatan yang mencerminkan semangat dan budaya grafiti jalanan.

Buku foto komunitas 678 yang akan disusun oleh penulis bertujuan sebagai arsip dokumentasi para seniman grafiti, khususnya anggota komunitas 678. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan perjalanan dan karya mereka, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkenalkan komunitas 678 kepada masyarakat luas. Dengan adanya dokumentasi ini, diharapkan seni grafiti yang mereka hasilkan dapat lebih dieksplorasi dan diapresiasi, tidak hanya oleh sesama pelaku grafiti, tetapi juga oleh khalayak yang lebih luas, termasuk pecinta seni dan masyarakat umum

B. Konsep Perwujudan

Perancangan ini berupa konsep visual yang digabungkan dari beberapa aspek berupa gaya ilustrasi, *layout, photography*, elemen – elemen desain, teknik yang akan digunakan, dan *moodboard*.

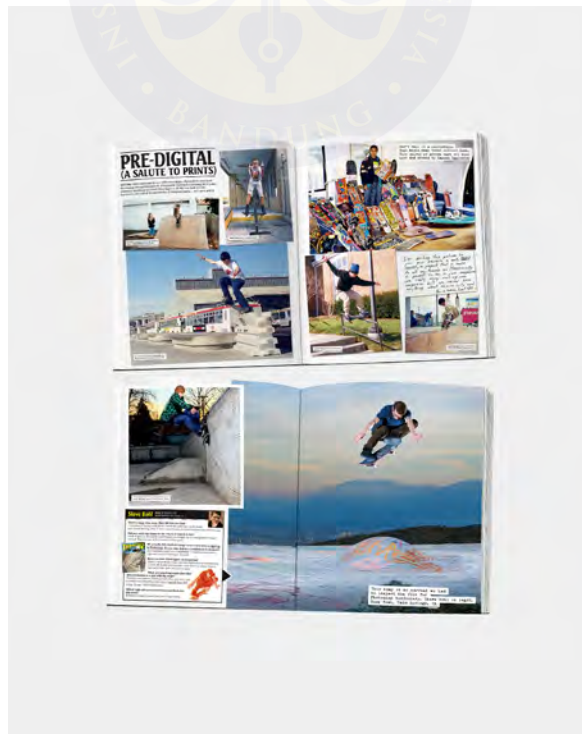
1. Gaya Visual

Perancangan visual ini direncanakan dengan fokus pembuatan buku foto (*photobook*) untuk komunitas grafiti 678 secara fisik dan digital, buku foto (*photobook*) ini akan menggunakan gaya *Trasher, Raw, underground*, dan

Bauhaus, minimalist dalam segi *photography* atau pengambilan gambar dan mencampurkan seluruh aspek elemen elemen desain hingga menampilkan visual yang menarik. Berikut beberapa contoh referensi buku foto atau *zine* yang digunakan dalam pengembangan visual.



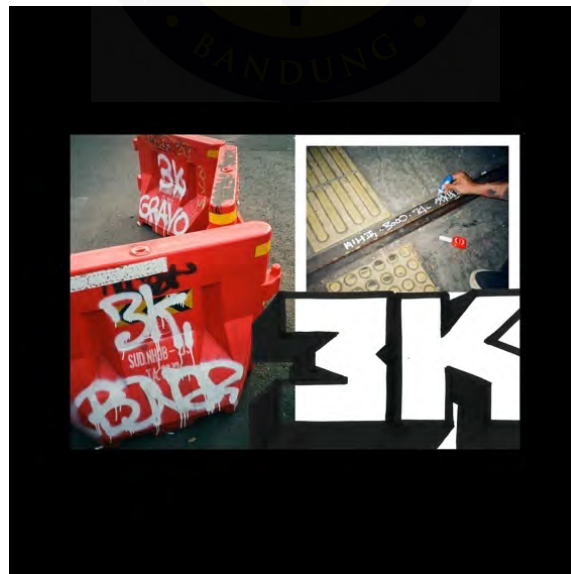
Gambar 2.1 buku foto "*you only have today*"
(sumber gambar : Instagram @bkats3000)



Gambar 2.2 buku foto "*photograffiti 40 years of reader image*"
(sumber gambar : trashermagazine photograffiti books)



Gambar 2.3 buku foto *"Underground Graffiti Photo Book: Beautiful Art Through Street Tunnel Style Pictures To Relax"*
 (sumber gambar : (Amazon.com graffiti underground photobook))



Gambar 2.4 buku foto *"After Lauch"*
 (sumber gambar : (Instagram @arrive_delayed_everytime))

2. Strategi Visual

Strategi visual pada perancangan buku foto ini dengan mematangkan konsep pada grafiti komunitas 678 dengan berjudul *"GET THE BUSSINES"*.

3. Mood Board



Gambar 2.5 moodboard *"buku foto"*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan setiawan)

4. Ukuran Karya

- Ukuran Karya utama buku foto untuk di cetak di kertas dengan ukuran A5 format dan layout : *Full Bleed Size* (Dengan Area Potong) 154 mm x 216 mm (agar tidak ada bagian gambar terpotong saat dipotong). Dengan menggunakan kertas *Artpaper 220 gsm* ideal untuk buku foto agar lebih terlihat eksklusif, Dengan *Finishing Doff (Matte)* agar terlihat lebih elegan, mengurangi pantulan cahaya, sangat cocok untuk gaya grafiti *urban*, dokumentasi *street photography*.
- Untuk karya pendukung seperti poster dengan ukuran A3 dengan resolusi 300 *Dpi* 3508 X 4961 PX (297 mm x 420 mm)
- Untuk cetak sticker packs menggunakan ukuran (3 cm x 3 cm) menggunakan bahan *excel sticker vinly, graptec*.

5. Software / Perangkat lunak

- a. Kamera digital Yashica ez f12
- b. Kamera digital Nikon Coolpix
- c. Kamera iphone 11
- d. Procreate
- e. Adobe Photoshop
- f. Adobe Lighroom
- g. Snapseed

C. Proses Penciptaan/ Perwujudan Karya

Ada beberapa tahapan proses penciptaan pada karya sebelum menjadi karya yang utuh, yaitu:

1. Proses Pengumpulan Data

Proses pembuatan desain buku foto komunitas 678 dimulai dengan menginterpretasikan identitas komunitas grafiti 678, dilanjutkan dengan pengumpulan referensi gaya visual *street art* melalui *platform* sosial media dan eksplorasi karya seni jalanan Referensi yang didapat kemudian dikombinasikan menjadi komposisi baru yang mencerminkan karakter komunitas, mulai dari elemen *tagging, piece, throw-up* hingga merepresentasikan semangat kolektif dalam budaya grafiti.

2. Persiapan Bahan dan Alat (*Hardware dan Software*)

Alat yang dibutuhkan dalam perancangan ini adalah Kamera, Tablet, Laptop karna ketiga *divice* itu sangat di butuhkan seperti mengambil gambar atau dokumentasi *moment* itu menggunakan kamera lalu di *import* ke laptop untuk membuat elemen – elemen desain dan membuat visual lainya seperti *layout, typography*. sama dengan tablet untuk membuat kebutuhan elemen – elemen desain juga seperti karya seni *2D* dan proses digital lainya.

3. Perancangan Buku Foto

Proses penciptaan buku foto melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Proses Pengumpulan dan Seleksi Foto

Pengumpulan dan pengambilan foto dimulai dengan terjun langsung bersama komunitas 678 untuk mendokumentasikan momen-momen penting dalam aktivitas mereka. Foto-foto yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek, seperti proses pembuatan grafiti, interaksi antar anggota, serta dinamika komunitas dalam berkarya di ruang publik.



Gambar 2.6 Dokumentasi Foto *Portrait*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))



Gambar 2.7 Dokumentasi Foto *Portrait*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))



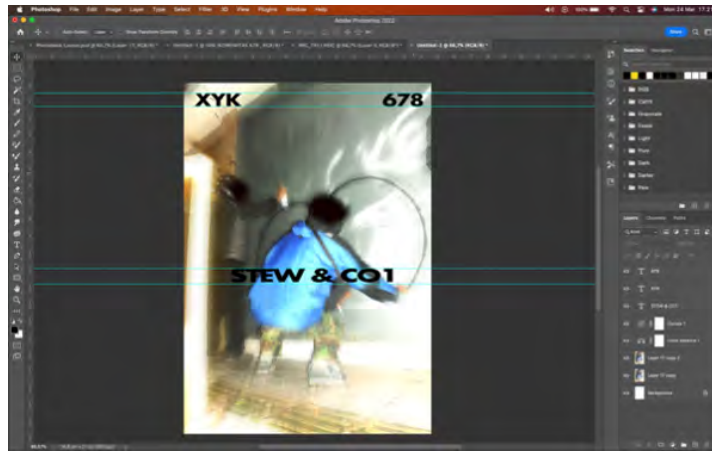
Gambar 2.8 Dokumentasi Foto *Lanskap*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))



Gambar 2.9 Dokumentasi Foto *Lanskap*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))

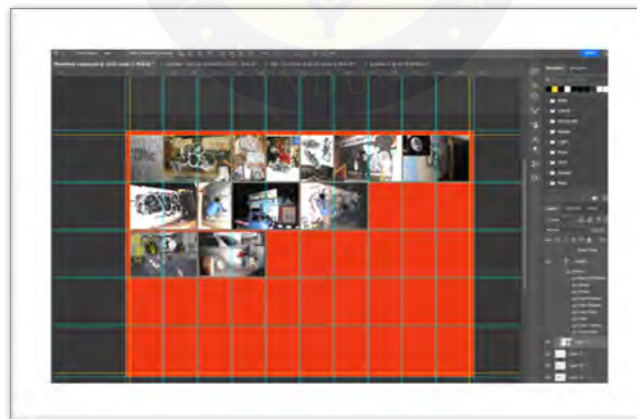
b. Proses Editing

Proses editing ini berguna untuk memperindah sebuah foto yang masih dalam keadaan normal (*RAW*), proses editing menggunakan software *adobe photoshop*.



Gambar 2.10 Dokumentasi *Editing Software Adobe Photoshop*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))

Foto yang sudah di dokumentasikan oleh penulis lalu di edit Kembali melali *software adobe photoshop*. *Filter* yang di gunakan dalam software ini sangat lengkap atau mudah di gunakan seperti menambahkan *typography, curve, color balance* , dan garis bantu untuk mempermudah agar semua presisi.

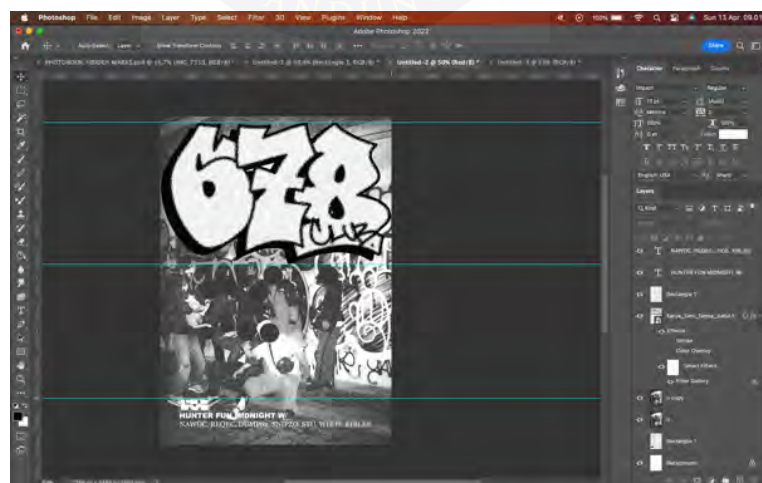


Gambar 2.11 Dokumentasi *editing (layout) software adobe photoshop*
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))

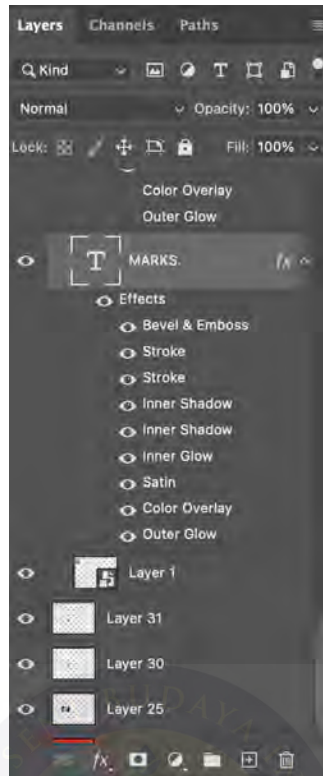
Proses pembuatan layout buku foto ini dimulai dengan menyusun *grid* menggunakan *fitur Guides* di *Adobe Photoshop* untuk memastikan tata letak yang rapi dan proporsional. Foto-foto yang telah dikurasi

kemudian ditempatkan sesuai dengan komposisi yang diinginkan, dengan mempertimbangkan keseimbangan visual dan narasi yang ingin disampaikan. Beberapa elemen desain, seperti *efek Outer Glow* dan *Stroke*, diterapkan pada teks atau gambar untuk memberikan penekanan tertentu. Warna merah digunakan sebagai *placeholder* untuk area yang akan diisi dengan elemen tambahan, seperti teks atau foto lainnya. Dengan metode ini, *layout* buku foto komunitas 678 dibuat agar memiliki struktur yang jelas, estetika yang kuat, serta tetap mencerminkan karakter budaya grafiti.

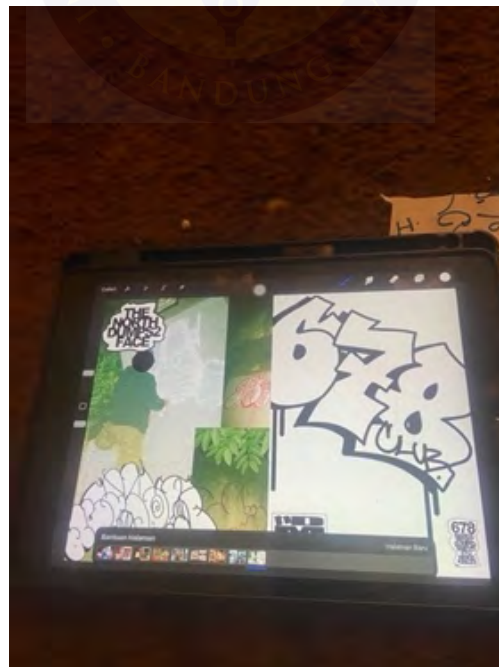
Dalam pembuatan cover depan buku foto memerlukan beberapa editing seperti menggunakan *effects bevel embos* agar gambar terlihat menonjol dan berwarna *silver* lalu menggunakan *store* untuk membuat *outile* garis *font* dengan menggunakan *inner shadow* untuk menambah cahaya bayangan agar terlihat lebih nyata,serta memberikan *satin* dan *color overlay* untuk warna.



Gambar 2.12 Dokumentasi membuat cover depan di *photoshop* (sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025)



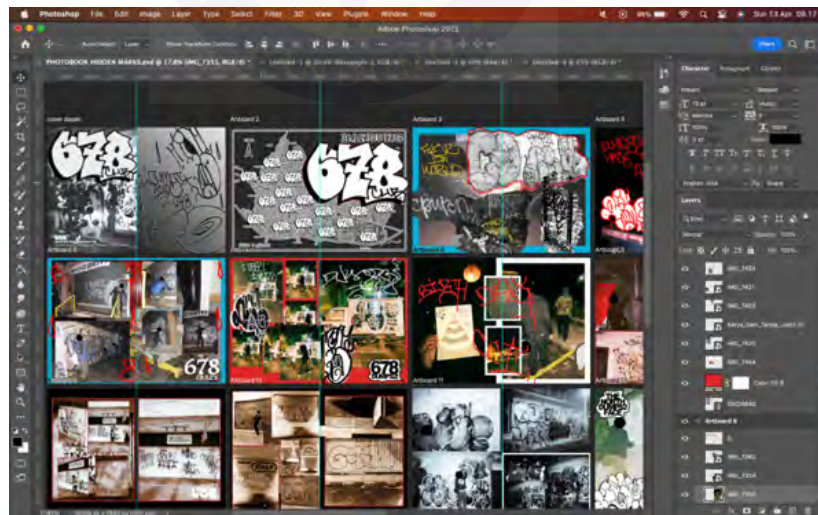
Gambar 2.13 Dokumentasi *Layers* membuat cover buku foto
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))



Gambar 2.14 Pembuatan Ilustrasi menggunakan Procreate
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025))



Gambar 2.15 Pembuatan Ilustrasi menggunakan Procreate
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan)



Gambar 2.16 Proses Editing Layout menggunakan Adobe Photoshop
(sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025)

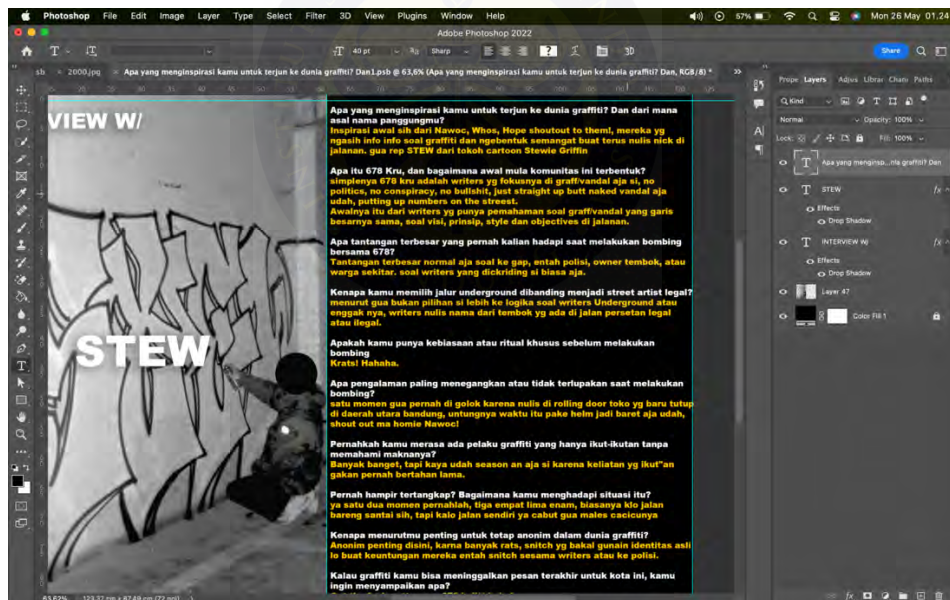
Dalam perancangan layout halaman wawancara artis grafiti, proses dimulai dengan pengumpulan data hasil wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap pelaku grafiti, dalam hal ini individu dengan nama panggilan "STEW". Data yang telah dikurasi kemudian dikembangkan menjadi konten utama yang ditampilkan dalam desain halaman.

Langkah-langkah perancangan layout meliputi:

1. **Pemilihan Gambar Latar** Gambar dokumentasi kegiatan *bombing* grafiti digunakan sebagai latar belakang utama halaman. Gambar ini dipilih berdasarkan relevansi visual terhadap isi wawancara dan diolah menjadi hitam putih agar tidak mengganggu keterbacaan teks dan memberi kesan dokumentatif serta emosional yang kuat.
2. **Penempatan Judul dan Subjudul** Judul halaman "INTERVIEW W/" dan nama narasumber "STEW" diletakkan secara strategis di bagian kiri atas dan kiri tengah halaman, menggunakan jenis huruf tebal (bold) dengan ukuran besar untuk menarik perhatian dan menunjukkan fokus halaman tersebut.
3. **Tipografi dan Hierarki Teks** Konten wawancara diketik menggunakan font sans-serif untuk meningkatkan keterbacaan. Pertanyaan dari pewawancara dibedakan secara visual menggunakan warna putih, sementara jawaban narasumber diberikan warna kuning untuk membedakan dengan jelas antara dua pihak yang berdialog.
4. **Komposisi Layout** Teks wawancara disusun dalam format kolom vertikal di sisi kanan halaman, menjaga keseimbangan antara visual dan teks. Komposisi ini mempertimbangkan ruang negatif dari gambar latar

agar teks tetap terbaca dan tidak terganggu oleh elemen visual di belakangnya.

5. **Penggunaan Efek Visual** Efek bayangan (*drop shadow*) digunakan pada teks judul untuk meningkatkan kontras dan keterbacaan terhadap latar yang kompleks. Elemen ini juga memberi kesan modern dan dinamis yang sesuai dengan karakter visual budaya grafiti.
6. **Pemilihan Warna dan Estetika** Warna kuning pada teks jawaban memberikan kesan energik dan urban, sekaligus menonjolkan suara dari narasumber yang merupakan representasi dari dunia bawah tanah grafiti. Warna-warna yang dipilih secara keseluruhan mencerminkan suasana jalanan dan subkultur grafiti yang kuat, keras, dan ekspresif.



Gambar 2.17 Proses Editing Layout *Interview* menggunakan Adobe Photoshop (sumber gambar : (Dokumen Farhan Setiawan 2025)

BAB III

DESKRIPSI HASIL GARAP DAN PEMAPARAN KARYA

A. Deskripsi Karya

Karya ini dibuat untuk kebutuhan dokumentasi atau menjadi wadah arsip bagi para pelaku atau seniman grafiti, buku foto 678 adalah merupakan sebuah karya visual naratif yang menggabungkan pendekatan *documenter* dengan ekspresi personal. Buku ini menyajikan kumpulan foto yang dikurasi secara cermat, baik dari segi komposisi visual maupun alur penceritaan, membentuk sebuah perjalanan tematik dan emosional, judul “678” itu sendiri di ambil dari nama kru atau komunitas 678 pelaku pergerakan grafiti bawah tanah yang ada di kota Bandung, memberikan kesan minimalis sekaligus menyimpan makna numeruk yang dapat di baca secara subjektif oleh para pembaca.

Buku ini tidak hanya menampilkan foto sebagai objek estetik, tetapi juga mengedepankan tata letak (*layout*), *ritme* antar halaman, dan penggunaan ruang kosong (*negative space*) sebagai bagian dari narasi visual. Foto- foto disusun dalam urutan yang tidak selalu linier, menciptakan dialog antar gambar yang memberi ruang bagi pembaca untuk Menyusun cerita mereka sendiri. Beberapa ciri khas struktur visual antara lain:

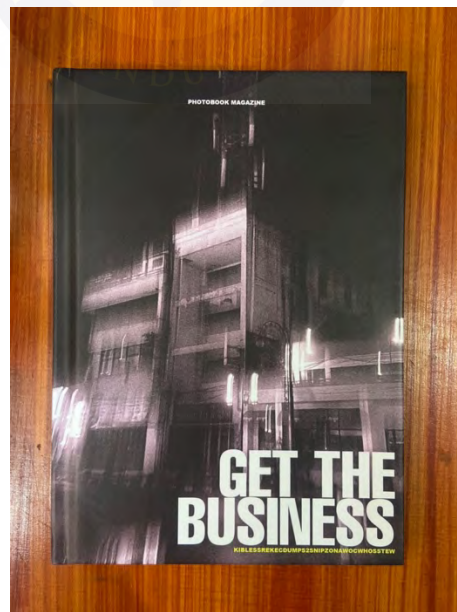
Perpaduan antara *close up* dan *wide shot*, yang memberikan nuansa intim sekaligus kontekstual.

Tone Warna dan Pencahayaan konsiten, memperlihatkan gaya fotografi yang matang, dengan kecenderungan warna-warna yang lembut dan pencahayaan natural. Secara tematik 678 mengangkat isu-isu super identitas, ruang urban, keterasingan, dan nostalgia. Objek-objek yang

diangkat dalam foto tampak sederhana seperti potret manusia, lanskap kota, nenda sehari-hari namun dipotret dalam cara yang membuatnya tampak kotemplatif dan puitis. Tidak ada teks naratif Panjang dalam buku ini hanya sebuah wawancara singkat saja mengenai pelaku pembuat grafiti di kota Bandung, membiarkan gambar berbicara dan membuka peluang interpretasi yang luas.

1. Karya Utama

Karya utama berupa Buku Foto yang terdapat 50 Halaman Menggunakan Kertas Arena Ivory Smooth mate 250 gsm size A5 14,8 x 21 cm, karya di buat menggunakan *software Adobe Photoshop 2022, Procreate* Dengan Format *Layer Layout Size 4 21,0 x 29,7* di bagi dua menjadi Potongan A5 14.8 x 21cm 300 Dpi. Dan pengambilan gambar atau dokumentasi menggunakan camera Digital *Yashica Ez F12, Nikon Coolpix 12MP* , camera *Handphone Apple 11*



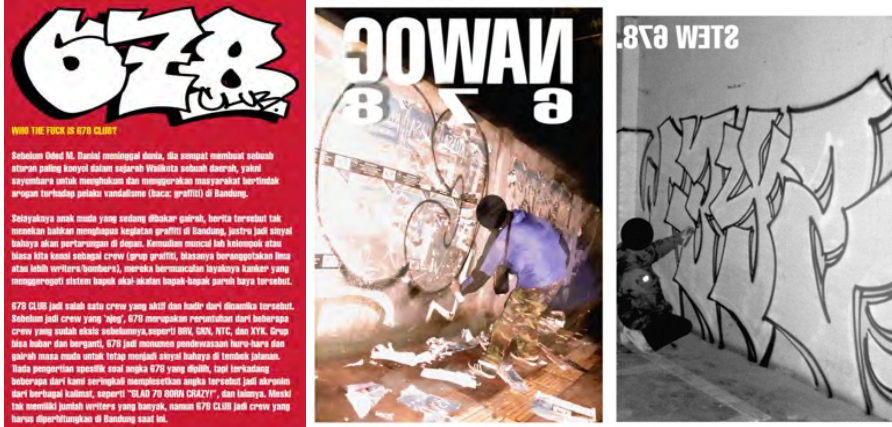
Gambar 3.1 Mockup Buku Foto 678
(GET THE BUSINESS)
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)

B. Karya Pendukung

Karya pendukung ini berupa poster A3+ dan sticker packs berisi lima desain yang berbeda setiap sticker berukuran 5cm x 5cm bahan *vinyl egg shell sticker*, Poster dengan bahan *Artpaper 170 gsm smooth*. dan karya pendukung lainnya berupa media pelengkap lainnya flag,diorama bangunan,canvas ,mix media.



Gambar 3.2 Mockup Sticker Packs
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)



Gambar 3.3 Mockup Poster A3
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)



Gambar 3.4 Mix Media
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)



Gambar 3.5 Canvas
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)



Gambar 3.5 Flag 678 CLUB
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)



Gambar 3.6 Mix Media Sticker
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)

C. Penyajian Karya

Menampilkan cetakan fisik dari foto-foto yang ada di dalam buku. Bisa dipadukan dengan caption atau narasi pendek yang juga ada di bukunya. *Layout:* Galeri mini / dinding display / gantungan benang-klip untuk kesan kasual. Pemutaran slideshow atau video pendek berisi kumpulan foto dengan *backsound* musik *instrumental* atau suara narasi. Diselingi dengan pembacaan kurasi atau testimoni fotografer.



Gambar. 3.7 Layout Pameran
Penyajian karya
(sumber gambar : Dokumen Farhan Setiawan 2025)

BAB IV

KESIMPULAN

Laporan tugas akhir ini merancang sebuah buku foto yang mendokumentasikan karya-karya grafiti dari komunitas 678, sebuah komunitas seni jalanan di Bandung. Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses perancangan buku foto grafiti Komunitas 678 berhasil merepresentasikan karakteristik visual, nilai artistik, serta identitas komunitas secara menyeluruh. Perancangan ini melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, analisis konten visual, hingga pengembangan konsep desain visual dan layout buku.

Penggunaan pendekatan visual yang konsisten, pemilihan tipografi yang sesuai, serta layout yang dinamis mampu memperkuat narasi visual dari karya-karya grafiti yang ditampilkan. Selain itu, pemilihan elemen desain seperti warna, komposisi, dan ilustrasi pendukung mampu memperkaya pengalaman visual pembaca dan menegaskan kesan urban yang melekat pada budaya grafiti.

Perancangan buku ini tidak hanya menjadi media dokumentasi visual, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi terhadap eksistensi dan ekspresi seni jalanan dari Komunitas 678. Dengan demikian, photobook ini diharapkan dapat menjadi media representatif sekaligus edukatif bagi masyarakat luas mengenai keberadaan dan nilai seni dari komunitas grafiti lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazon. (n.d.). Underground Graffiti Photo Book: Beautiful Art Through Street Tunnel Style Pictures to Relax. Diakses pada 5 Juni 2025, i
- Pentland, A.P., Picard, R.W., & Sclaroff, S. (1995). Photobook: Tools for content-based manipulation of image databases. Massachusetts: MIT Media Laboratory.
- Sofyan, A.F., & Hidayat, T. (2008). Komputer grafis: Image editing, graphic design, dan page layout. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trasher Magazine. (n.d.). Photograffiti: 40 Years of Reader Image. Diakses pada 5 Juni 2025,



BIODATA DIRI

Data Pribadi

Nama : Farhan Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 oktober 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi, berat badan : 175 cm, 77 kg
Agama : Islam
Alamat lengkap : Cingcin Permata Indah Blok A121 RT02 RW13 Desa
gandasari kec. Katapang Kab. Bandung
Telepon : 0895398025920
E-mail : farhanstwn13@gmail.com

Pendidikan

: SDN Sekarwangi
: SMP NEGRI 2 Katapang
: SMA NEGRI 1 Katapang
: ISBI Bandung (Institut Seni Budaya Indonesia)

LAMPIRAN



Gambar Dokumentasi
(Sumber: Dokumen Farhan Setiawan, 2025)



Gambar Dokumentasi
(Sumber: Dokumen Farhan Setiawan, 2025)



Gambar Dokumentasi
(Sumber: Dokumen Farhan Setiawan, 2025)



Gambar Dokumentasi
(Sumber: Dokumen Farhan Setiawan, 2025)



Gambar Dokumentasi
(Sumber: Dokumen Farhan Setiawan, 2025)